

Strategi Guru dalam Pembelajaran Motorik Halus Anak Usia Dini di Masa Pandemi

Teacher Strategies of Fine Motor Learning for Early Childhood during The Pandemic

Miatul Husna¹, Farida Mayar²

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang, husnamiatul@gmail.com

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang, faridamayar@fip.unp.ac.id

Abstrak

Terjadinya wabah *Coronavirus Disease* 2019 diseluruh dunia termasuk Indonesia yang membawa dampak perubahan kehidupan di masyarakat dari berbagai sisi, instansi pendidikan merupakan salah satunya. Sistem pendidikan mengalami perubahan bentuk pembelajaran dari sistem pendidikan tatap muka di sekolah menjadi pembelajaran belajar dari rumah (BDR). Penelitian ini dilatar belakangi oleh penyebaran wabah *virus corona disease* 2019 diseluruh dunia termasuk Indonesia. Instansi pendidikan merubah sistem pembelajaran anak disekolah. Hal ini menjadi salah satu faktor terhambatnya tingkat pencapaian anak, diantaranya kemampuan motorik halus anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motorik halus anak saat wabah *virus corona disease* 2019. Metode yang di gunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian dari strategi guru dalam meningkatkan motorik halus anak di Taman Kanak-Kanak 17 Agustus yaitu guru mengetahui bagaimana strategi dalam pembelajaran motorik halus anak meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Kata Kunci: *Strategi, guru, motorik halus, pandemi*

Abstract

The outbreak of the 2019 Coronavirus Disease throughout the world, including Indonesia, has brought about changes in people's lives from various sides, educational institutions are one of them. The education system has changed the form of learning from a face-to-face education system in schools to learning from home. This reserach was motivated by the spreading of the 2019 corona virus disease outbreak throughout the world including Indonesia. Educational Institutions chane the learning system of childrean in schools. This is one the factors that hinders the level children's learning achievement, including children's fine motor skills. This study aims to find out how the teacher's strategy in improving childrean' fine motor skills during the spread of the corona virus outbreak. The method used is qualitative by using data collection techniques in form of observations, interviews, and documentation. The result of the research from the teacher's strategy in improving children's fine motor skills in Kindergarten 17 Agustus Taluk, namely the teacher knows how the strategies in children's fine motor learning include planning, implementing, and evaluating

Keywords : *Strategies, teacher, fine motori skill, pandemic*

Corresponding author: Miatul Husna¹

Email Address: husnamiatul@gmail.com

Received: 26-08-2021, Accepted 22-06-2022, Published 24-06-2022

Pendahuluan

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada masa keemasan (*golden age*), dimana pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat pada anak. Pernyataan ini didukung oleh pendapat (Akbar,2020) yang mengemukakan bahwa anak usia dini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian karena anak usia ini mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang pesat. Perkembangan motorik halus merupakan perkembangan gerakan anak yang menggunakan otot kecil atau sebagian anggota tubuh tertentu yang dipengaruhi oleh kesempatan anak untuk belajar dan berlatih (Asnawati,2019). Sedangkan menurut (Fitriani,2018) Perkembangan motorik halus merupakan perkembangan gerakan anak yang menggunakan otot kecil atau sebagian anggota tubuh tertentu yang dipengaruhi oleh kesempatan anak untuk belajar dan berlatih. Strategi guru merupakan bagian dari serangkaian kegiatan yang di buat khusus untuk tercapainya dari suatu tujuan pendidikan itu sendiri. Strategi pembelajaran menjadikan guru sebagai pencipta prosedur pembelajaran utama yang memastikan jalannya proses pembelajaran (Felayati,2020). Pembelajaran yang efektif dan efisien menjadikan guru sebagai fasilitator sebagai pembuat strategi rancangan dari serangkaian kegiatan pembelajaran yang tepat dan sesuai sehingga tercapainya tujuan-tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran memuat kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kegiatan anak.

Dari kegiatan di atas peneliti menjadikan ketiga nya sebagai fokus penelitian dan membahas tentang bagaimana strategi guru dalam pelaksanaan ketiga nya. Alasan peneliti mengambil strategi guru dalam pembelajaran motorik halus anak, dengan kondisi saat ini di tengah wabah pandemi covid-19 sistem pembelajaran berubah-ubah, anak harus beradaptasi dengan peraturan pemerintah begitu juga dengan guru. Peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi dari guru di Taman Kanak-Kanak 17 Agustus Taluk dalam menyikapi dan mengembangkan pembelajaran motorik halus anak, sehingga kemampuan aspek motorik halus anak tidak tertinggal.

Menurut (Amri,2013) pendidik mempunyai peran dalam aktivitasnya sebagai pengajar yaitu: (1) Korektor, guru menilai dan mengoreksi semua hasil belajar, perbuatan, tingkah-laku siswa baik disekolah maupun diluar sekolah. (2) Inspirator, Guru sebagai sumber inspirasi bagi anak dalam berbuat dan bertingkah laku serta dalam proses pembelajaran. (3) Informator, guru sebagai sumber informasi yang baik dan diprogramkan serta informasi pengembangan dari ilmu pengetahuan.(4) Organisator, guru berperan sebagai pengelola data bagi anak baik berupa kegiatan akademik maupun non akademik sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi anak. (5) Motivator , guru sebagai sumber motivasi bagi anak

dalam yang akan mendorong anak untuk memiliki motivasi bagi pembelajaran. (6) Inisiator, guru sebagai pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran. (7) Fasilitator, guru sebagai pendidik hendaknya menyediakan fasilitator yang memungkinkan anak untuk belajar secara optimal. (8) Pembimbing, guru memberikan bimbingan kepada anak kepada anak didik supaya bisa melalui seluruh rintanganmaupun kesulitan yang dialami anak saat belajar. (9) Demonstrator, guru di tuntut dapat memperagakan apa yang diajarkan secara baik, sehingga anak didik dapat memahami pelajaran secara optimal. (10) Pengelola kelas, guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik, pengelolaan kelas merupakan bagian dari bagaimana guru bertindak dan menghadapi anak didik di kelas. (11) Mediator, guru berperan sebagai penyedia media dan penengah dalam proses pembelajaran. (12) Supervisor, guru hendaknya dapat membantu, memperbaiki dan menilai secara kritis proses pembelajaran yang dilakukan sehingga proses penilaian dapat optimal. (13) Evaluator, guru diminta mampu menilai produk pembelajaran serta proses pembelajaran.

(Parapat,2020) menyatakan strategi atau langkah-langkah pembelajaran terbagi menjadi tiga tahap yaitu: (1) tahap persiapan perencanaan atau persiapan untuk melakukan proses pembelajaran yang menyangkut pembuatan rancangan pembelajaran, pemilihan metode, sumber, media, dan pengevaluasian kegiatan. (2) tahap pelaksanaan proses pembelajaran dikatakan berhasil jika guru memelihara suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan terciptanya kebahagiaan saat proses pembelajaran. (3) Tahap evaluasi atau penilaian merupakan kegiatan laporan penilaian dari kegiatan yang dilakukan yang memuat tingkat keberhasilan siswa dan menjadikannya sebagai tolak ukur.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa guru memiliki bahwa guru memiliki peran dan juga langkah-langkah pembelajaran yang menjadikannya sebagai acuan dan tolak ukur dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Guru merupakan komponen utama dalam pembelajaran. Guru harus pandai dalam menghadapi suasana kelas dan memiliki strategi khusus untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan mampu meningkatkan perkembangan anak melalui kegiatan tersebut. Sedangkan peneliti menulis hasil penelitian ini untuk mendeskripsikan sejauh strategi yang digunakan guru di masa pandemi ini dalam pembelajaran motorik halus anak usia dini di Taman Kanak-Kanak 17 Agustus Taluk.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang hasilnya tidak berupa angka melainkan menggunakan kalimat. Penelitian ini peneliti lakukan di taman Kanak-Kanak 17 Agustus Taluk, Nagari Taluk, Kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar. Waktu penelitian ini

peneliti lakukan pada tanggal 3 Juni- 3 Juli 2021. Dalam pengumpulan data peneliti mengamati guru di Taman Kanak-Kanak 17 Agustus Taluk dalam melakukan strategi guru dalam pembelajaran motorik halus anak dengan responden 2 orang guru dan 1 orang kepala sekolah. Pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data di kumpulkan peneliti menganalisis penelitian dengan menggunakan 3 kegiatan yaitu (1) reduksi data (*Data Reduction*) dengan menggunakan ini peneliti memfokuskan penelitian yang akan peneliti uji, (2) penyajian data (*Data Disply*) dengan menyajikan data akan memudahkan peneliti memahami dan merancang proses selanjutnya melalui proses peruaian singkat, (3) penarikan kesimpulan (*verification*) untuk mendapatkan hasil penelitian yang kredibel dan di dukung bukti-bukti yang valid maka penarikan kesimpulan bisa di lakukan.

Hasil Penelitian

Strategi guru di masa pandemi dalam pembelajaran motorik halus anak yang dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak 17 Agustus Taluk, Kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar maka di dapatkan bahwa strategi guru dalam perencanaan pembelajaran motorik halus anak, bentuk strategi guru dalam perencanaan motorik halus anak usia dini di Taman Kanak-Kanak 17 Agustus Taluk, guru membuat dan menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan yang kemudian guru turunkan menjadi Rancangan Pembelajaran Harian yang berpedoman kepada kurikulum 2013. Dalam pembuatan rancangan pembelajaran guru merancanganya pada awal tahun ajaran. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran pemilihan media yang akan digunakan disiapkan oleh guru sebelum kegiatan dilakukan yang sesuai dengan RPPH yang sudah dirancang. Strategi guru dalam pelaksanaan pembelajaran motorik halus anak, guru di Taman Kanak-Kanak 17 Agustus Taluk telah membuat program pembelajaran yang susuai dengan keadaan sekarang.

Perancangan pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan tema dan sub-tema, kompetensi dasar, indikator. Kegiatan motorik halus anak di Taman Kanak-Kanak 17 Agustus Taluk adalah kegiatan yang memberikan ransangan untuk mengembangkan motorik halus anak dengan menggunakan berbagai kegiatan. Kegiatan tersebut contohnya menulis,meronce, menulis, merobek, melipat, kolase, mewarnai, menempel, dan lainnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran motorik halus anak guru di Taman Kanak-Kanak 17 Agustus Taluk menggunakan beberapa metode yang disesuaikan dengan dengan perancangan kegiatan di RPPH. Selama proses penelitian melalui observasi peneliti mengamati bahwa guru di Taman Kanak-Kanak 17 Agustus Taluk menggunakan beberapa metode yaitu metode demonstrasi, tanya jawab, bercerita, praktek langsung dan pemberian tugas yang dapat mengembangkan motorik halus anak. Media yan digunakan dalam pelaksanaan pengembangan motorik halus anak di

Taman Kanak-Kanak 17 Agustus Taluk menggunakan media yang nyata dan menarik perhatian anak.

Strategi guru dalam pengevaluasi pembelajaran motorik halus anak, guru melakukan evaluasi di setiap kegiatan anak baik saat anak sedang melakukan kegiatan ataupun hasil kegiatan anak. Setiap kegiatan anak, guru selalu menggunakan teknik dalam menilai anak, pertama-tama dilakukan observasi, kemudian di nilai dengan menggunakan *ratingscale*, setelah anak selesai melakukan kegiatan guru menilai hasil karya anak. untuk cara penilaian kegiatan lainnya guru menilai proses dan hasilnya untuk kemudian direkap menjadi penilaian harian, mingguan, bulanan dan semester.

Kegiatan yang dilakukan oleh guru di Taman Kanak-Kanak 17 Agustus Taluk untuk mengembangkan motorik halus anak adalah menulis, melipat, meronce, kolase, menempel, merobek, mengisi pola.

Tabel 6. Kegiatan Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak 17 Agustus Taluk

no	Hari dan tanggal	Kegiatan
1	4 Juni 2021	Menulis mencontohkan huruf di sentra persiapan
2	5 Juni 2021	Kolase dengan bahan rautan pensil di sentra seni
3	7 Juni 2021	Mengisi pola di sentra seni
4	8 Juni 2021	Kolase dengan bahan kacang hijau di sentra bahan alam
5	9 Juni 2021	Meronce di sentra balok dengan menggunakan media
6	10 Juni 2021	Membuat kipas angin dari bahan kertas
7	14 Juni 2021	Merobek kertas dan mengumpulkan sampah plastik guna membuat api

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan di Taman Kanak-Kanak 17 Agustus Taluk maka peneliti akan mendeskripsikan pembahasan data yang peneliti peroleh. Hasil dari penelitian akan digunakan untuk mendapatkan kesimpulan yang diharapkan. Adapun sebelumnya hasil yang peneliti peroleh akan di jabarkan melalui pembahasan, sebagai berikut:

1. Strategi Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran Motorik Halus Anak di Taman Kanak-Kanak 17 Agustus Taluk.

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti temukan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan berdasarkan analisis data di Taman Kanak-Kanak 17 Agustus Taluk kegiatan perencanaan dimulai dengan menyusun program semester pada setiap tahunnya kemudian menyusun membuat perencanaan kegiatan pembelajaran, perancangan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan kepala sekolah pada saat awal tahun ajaran. Selanjutnya guru dan kepala sekolah merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang disesuaikan dengan tema, subtema, indikator yang berpedoman pada kurikulum 2013. Pada proses kegiatan pembelajaran guru berpedoman kepada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang sudah dirancang sebelumnya.

Penelitian ini dikuatkan oleh pendapat para ahli yaitu Shabihi (2021) yang menyatakan bahwa proses perencanaan pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru yaitu membuat program tahunan, membuat silabus, membuat program semester, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, dan membuat program evaluasi. Dari kelima program tersebut Rancangan Proses Pembelajaran merupakan persiapan utama bagi seorang guru untuk menyiapkan pembelajaran.

Strategi guru dalam merencanakan pembelajaran motorik halus anak juga tidak terlepas dari pemilihan media pembelajaran. Media pembelajaran yang di gunakan oleh guru di Taman Kanak-Kanak 17 Agustus Taluk menggunakan media pembelajaran yang nyata, menarik dan mudah di temui disekitar anak, media yang digunakan dalam pengembangan motorik halus anak juga harus memperhatikan keamanan anak dalam melakukan kegiatan bermain. (Agustina,2020) menyatakan pemilihan media pembelajaran yang diperuntukkan bagi anak merupakan hal yang tidak menimbulkan bahaya bagi anak dan tanpa sadar media tersebut adalah bagian dari proses pembelajaran karena memiliki unsur bermain sesuai konsep perkembangan anak.

Hasil dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran anak sangat penting dilakukan oleh guru agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama

satu tahun terorganisir dengan baik.

2. Strategi Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Motorik Halus Anak di Taman-Kanak 17 Agustus Taluk

Bedasarkan hasil temuan yang peneliti temui di lapangan strategi guru dalam mengembangkan motorik halus anak di taman Kanak-Kanak 17 Agustus Taluk sudah sesuai dengan dengan perancangan sebelumnya. Hasil penelitian pada kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam rangka strategi guru dalam pengembangan motorik halus anak usia dini yang peneliti dapatkan dari observasi, wawancara, dokumentasi. Kegiatan yang dilakukan oleh guru di Taman Kanak-Kanak 17 Agustus Taluk untuk mengambangkan motorik halus anak adalah menulis, melipat, meronce, kolase, menempel, merobek, mengisi pola.

Penelitian ini dikuatkan oleh pendapat para ahli, yaitu (Primaya,2020) aktivitas yang dapat mengembangkan motorik halus anak antara lain: Meremas, menjumput benda-benda kecil menggunakan jari jemari anak, menggunting dan sebagainya. Aktivitas motorik halus anak merupakan suatu pengkoordinasi gerak tubuh yang melibatkan mata dan tangan untuk melakukan kegiatan yang menggunakan kerakan tangan.

Peneliti memperoleh temuan hasil dari observasi, wawancara, dokumentasi yang peneliti lakukan berdasarkan analisis data tentang strategi guru dalam pengembangan motorik halus anak di Taman Kanak-Kanak 17 Agustus Taluk menggunakan beberapa metode saat melakukan kegiatan pengembangan motorik halus kepada anak, diantaranya metode tanya jawab, bercerita, demonstrasi, pemberian tugas. Menurut (Harun,2020) penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik anak akan dapat memfasilitasi perkembangan anak, metode pembelajaran yang dapat diterapkan pada anak usia dini, antara lain: metode bercerita, metode bercakap-cakap, metode pemberian tugas.

3. Strategi guru dalam mengevaluasi perkembangan motorik halus anak di Taman Kanak-Kanak 17 Agustus Taluk

Hasil temuan yang peneliti lakukan guru selalu melakukan evaluasi setiap kegiatan anak, baik saat anak melakukan kegiatan maupun menilai hasil karya anak. Temuan yang peneliti dapatkan bahwa guru di Taman Kanak-Kanak 17 Agustus Taluk menggunakan beberapa teknik untuk mengevaluasi kegiatan anak, seperti: teknik penilaian lembar observasi, rating scale unjuk kerja anak didik, hasil karya anak. Menurut (Syifauzakhia,2021) menjelaskan bahwa lembar penilaian observasi merupakan salah satu teknik penilaian pembelajaran yang dapat secara langsung maupun tidak langsung menilai perkembangan anak.

Menurut (Yuliantina,2021) *rating scale* merupakan kegiatan setelah observasi

dilakukan, hasil dari kegiatan tersebut di tuangkan dalam bentuk format skala jenjang dengan persyaratan harus melalui proses pengamatan terlebih dahulu. *Rating scaled* dinyatakan dalam bentuk angka (misalnya 1, 2, 3) ataupun hasil perkembangan anak (BB,MB,BSH,BSB).

(Purwasih,2018) menjelaskan bahwa unjuk kerja merupakan penilaian yang menuntut anak untuk melakukan sesuatu kegiatan yang kemudian dapat diamati, misalnya pratek olahraga, menyanyi, menggambar dan bentuk praktek lainnya. Sejalan dengan penilaian hasil karya anak menurut (Zahro,2015) merupakan hasil kerja anak selama melakukan kegiatan maupun hasil karya anak berupa pekerjaan tangan, karya seni, ataupun tampilan anak.

Melalui pendapat diatas maka dapat disimpulkan strategi guru kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh dilakukan dengan berbagai teknik penilaian seperti observasi, rating scale unjuk kerja anak didik, hasil karya anak yang sesuai dengan tujuan evaluasi yaitu untuk menilai kemampuan motorik halus anak di Taman Kanak-Kanak 17 Agustus Taluk.

Simpulan

Strategi guru di masa pandemi dalam pembelajaran motorik halus anak di Taman Kanak-Kanak 17 Agustus Taluk sudah sesuai dengan rancangan yang dibuat. Guru menggunakan berbagai macam metode dan kegiatan dalam mengembangkan motorik halus anak di masa pandemi ini. Strategi guru di perencanaan pembelajaran motorik halus anak dengan menyusun perencanaan pembelajaran pada awal tahun ajaran dan penyiapan media pembelajaran sebelum kegiatan dilakukan. Dalam bidang pelaksanaan guru menggunakan berbagai metode dan kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi tidak kaku. Pengevaluasian dilakukan oleh guru setiap kegiatan anak dengan menggunakan beberapa teknik yang mampu mengukur tingkat keberhasilan motorik halus anak.

Daftar Rujukan

- Akbar, Eliyyil. 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Amri,Sofan. 2013. *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya
- Asnawati, Nomi Dwi Putra. 2019. *perkembangan motorik halus anak melalui kolase media rautan pensil*. Jurnal Ilmia Potensi. Vol 4(2)
- Depdiknas. 2003. Undang undang RI no.20 tahun 2003. Tentang sistem pendidikan nasional
- Felayati dan Mahyuddin, Nenny.2020. *Strategi Pembelajaran CharacterActivity Card (CAC) Sebagai Pengembangan Perilaku Berkarakter Peserta Didik Di PAUD Harapan Bunda Pasaman Barat*.Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Vol 15, No 1
- Fitriani Rohyana, Rabihatun Adawiyah.2018. *Perkembangan fisik-motorik anak usia dini*. Jurnal

Golden Age. Vol 2, Nomor 1

Harun. Dkk.2020. *Pelatihan Guru Pendidikan Guru Pendidikan Karakteristik Berbasis*

Multi Kultural Dan Kearifan Lokal (PKBMKKL) Bagi Siswa PAUD. Yogyakarta: UNY Press

Shabihi, Masri. 2021. *Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Silabus Dan*

Rancangan Proses Pembelajaran (RPP) Melalui Supervisi Akademik Berkelanjutan Di TK Dharma Wanita Diknas Kota. *Journal Of Early Childhood Islamic Education*. 4(2).

Syifaузakia. Dkk. 2021. *Dasar Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Malang: Literasi Nusantara

Parapat, Asmidar. 2020. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orangtua, Guru, Mahasiswa, Dan Praktisi PAUD*. Tasikmalaya: Edu Pusblisher

Primaya, K. W. 2020. *Perencanaan Pembelajaran Pendidik Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0*. In *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya*. Vol.1, No. 3.

Purwasih, W. 2018. *Teknik Penilaian Unjuk Kerja Dan Catatan Anekdote Sebagai Upaya Pemantauan Perkembangan Anak Di PAUD Aisyiyah Cabang Kartasura Sukoharjo Jawa Tengah*. *Jurnal warna* 2(2)

Yuliantina, Irma. Dkk. 2021. *Menyiapkan Satuan PAUD Dalam Kondisi Darurat*. Madiun: Bayfa Cendikia Indonesia

Zahro, Fatimah, Ifat,dkk. 2019. *Strategi Pembelajaran Literasi Sains Untuk Anak Usia Dini*. *Jurnal Potensia Ilmiah*,Vol 4, No 2

Persantunan

Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa membantu penulis untuk menyelesaikan artikel ini: Ibu Dr. Yaswinda, M.Pd sebagai ketua jurusan PG-PAUD, Terimakasih juga kepada ibuk Ermawita,S.Pd selaku kepala sekolah di Taman Kanak-Kanak 17 Agustus Taluk, dan juga ibuk Resi kosnita beserta ibuk Rabi'ah yang telah membantu penulis melakukan penelitian dan menuangkannya dalam artikel ini serta Orangtua dan keluarga besar yang telah memberikan semangat untuk penulis.